

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pemanfaatan *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan

<sup>1</sup>Sufitriyati, <sup>2</sup>Lala Jelita Ananda, <sup>3</sup>Naeklan Simbolon, <sup>4</sup>Imelda Free Unita Manurung, <sup>5</sup>Lidia Simanihuruk

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email : [yatisufitri694@gmail.com](mailto:yatisufitri694@gmail.com), [ljananda.84@gmail.com](mailto:ljananda.84@gmail.com), [naeklan@unimed.ac.id](mailto:naeklan@unimed.ac.id), [imeldafum@gmail.com](mailto:imeldafum@gmail.com), [meisimanihuruk@gmail.com](mailto:meisimanihuruk@gmail.com)

Corresponding Author : [yatisufitri694@gmail.com](mailto:yatisufitri694@gmail.com)

*Abstract*

The aim of the research is to describe the influence of parental education level and use of cellphones on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. This research is qualitative research with a descriptive approach. The samples for this research were parents and fourth grade students at SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. The data collection techniques used were interviews, questionnaires and documentation. This research uses a flow model qualitative research data analysis cycle which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the last education of parents who were S1 (Strata-1) was 1 person with a percentage of 4%, the last education of parents who were high school/equivalent was 19 people with a percentage of 79%, the last education of parents who were junior high school/equivalent was 3 people with a percentage of 13% and the parent's last education was elementary school, amounting to 1 person with a percentage of 4%. This shows that the final education of the parents of class IV students at SD Negeri 064017 Medan Perjuangan is more than SMA/SMK/MA graduates. Parents' latest education influences the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. The results showed that the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 064017 Medan Perjuangan were in the low category as many as 12 people with an average of 50%, the learning outcomes of students in the medium category were 5 people with an average of 21%, the students' learning outcomes were in the There were 2 people in the sufficient category with an average of 8%, and there were 5 students in the high category with an average of 21%. From the data obtained, there were 87.5% of parents with details of the final education of the parents of 17 high school/vocational school graduates, 1 elementary school student and 3 high school students who stated that the use of cellphones had a negative influence on their children, such as being lazy about studying, late eating at home, lying to friends via social media and seeing bad things on social media. This shows that the negative influence of cellphones is greater than the positive influence of cellphones if there is no supervision and guidance from each parent.

**Keywords:** Parental Education, Mobile Phone Use, Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang amat mendasar juga penting dalam upaya menciptakan Indonesia yang berkualitas. Dikatakan oleh Syah (2021, h.1) bahwa “Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka”. Dalam menciptakan bangsa yang berkualitas, maka harus bertumpu pada pembangunan pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan dan melihat peningkatan potensi siswa adalah melalui hasil belajar siswa.

Yusuf (dalam Purnama, Muharam, dan Iskandar, 2021, h. 651) mengatakan bahwa tercapainya nilai ketuntasan belajar siswa dalam suatu pembelajaran menjadi ukuran keberhasilan pendidikan bagi setiap siswa. Hasil belajar siswa memperlihatkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang sudah dilaluinya. Dalam setiap proses belajar diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar seorang siswa akan amat bervariasi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar ditentukan oleh dua faktor. Faktor tersebut yaitu faktor internal yang datang dari dalam diri serta faktor eksternal yaitu yang bukan berasal dari dalam diri atau lingkungan sekitar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi ketercapaian siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah yaitu keluarga.

Sebagaimana Fadlillah (2012, h. 35) yang menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak, semua tingkah langkah atau perilaku anak maupun pertumbuhan dan perubahan yang timbul pada diri anak akan bercermin pada orang tua”. Orang tua adalah salah satu dari berbagai faktor penentu dalam berhasilnya anak dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan induk pendidikan yang utama dan pertama untuk seorang anak.

Asumsi penulis di atas sesuai dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Evi Astri Agustin (2018), hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima dalam arti bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan didapatkan anaknya maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berkontribusi positif terhadap hasil belajar anaknya. Demikian pula dijelaskan oleh Saharia (2019), hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian di atas terlihat dengan jelas bahwa pendidikan orang tua memiliki peranan besar terhadap hasil belajar siswa.

Di era modern sekarang ini begitu banyak tantangan bagi siapapun utamanya pelajar untuk mencapai keberhasilannya dalam belajar salah satu yang menjadi tantangan besar adalah dari penggunaan *handphone*. Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi, telepon genggam (*handphone*) telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat), *handphone* juga bisa berfungsi sebagai alat memotret, merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung *feature* *handphone* tersebut. Demikian pula dijelaskan oleh Mutmainna Cendi (2016) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* di sekolah sangat mengganggu proses belajar mengajar dan memberi dampak yang buruk bagi hasil belajar siswa, meskipun ada sebagian kecil diantara mereka yang tetap mendapat hasil belajar tinggi karena tidak menyalah gunakan *handphone* dan hanya menggunakannya

untuk mengakses informasi berkaitan dengan pelajaran.

Menurut informasi dari guru wali kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan peneliti menemukan rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil belajar siswa ditemukan bahwa bahwa dari 24 jumlah siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah hal ini dibuktikan, pada KKM siswa terdapat beberapa siswa diantaranya 18 orang (75 %) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. dan terdapat 6 orang (25 %) siswa yang memperoleh di atas KKM. dengan demikian, hasil belajar siswa SD Negeri 064017 Medan berada dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal.

## 2. Landasan Teori Tingkat Pendidikan Orang Tua

Al-Syaibany (2017, h. 14) Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun nonformal. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi.

### Indikator Tingkat Pendidikan

Indikator yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan menurut Putubasai, E & Amallia N. (2018, h. 13) berpendapat sebagai berikut :

1. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berjenjang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
2. Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

### Hakikat *Handphone*

Menurut Sukardi (2010, h. 6) menyatakan bahwa *Handphone* merupakan sarana komunikasi yang praktis, ringan, dan mudah dibawa kemana-mana. Sebelum *handphone* ditemukan, untuk menyampaikan pesan, manusia membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun agar pesan yang ingin disampaikan tersebut sampai ditujuan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi ikut berkembang. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini adalah *handphone*.

### Indikator Penggunaan *Handphone*

Adapun kajian ini berkenaan dengan pengaruh penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa serta strategi guru pembimbing meminimalisirnya, maka indikator-indikator yang digunakan ialah:

1. Kepemilikan atau kepentingan terhadap *handphone*
2. Pemanfaatan *handphone* secara positif
3. Pemanfaatan *handphone* secara negatif

### Hasil Belajar

Ananda & Annisa (2020, h. 132) belajar merupakan suatu proses kompleks yang

terjadi pada diri setiap orang pada hidupnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana dengan baik.

### **Indikator Hasil Belajar**

Adapun indikator hasil belajar menurut Meilani, R. I. & Ricardo (2017, h.188) mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut :

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

### **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2013, h. 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif ini tidak perlu memanipulasi, mengubah, ataupun melakukan penambahan terhadap suatu objek yang diteliti, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan menjadi suatu hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 064017 yang bertempat di Jalan Madong Lubis No.1 Medan Kecamatan Medan Perjuangan Kabupaten Medan Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Oktober s/d Februari 2023. Subjek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sumber informasi dan data yang dibutuhkan dalam memenuhi topik penelitian yang akan dilakukan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua dan siswa di SD Negeri 064017. Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang akan diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. Instrumen data dalam penelitian ini adalah pedoman instrumen lembar wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan siklus analisis data penelitian kualitatif model alir yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **4. Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilaksanakan untuk memperoleh data awal tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *Handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. Studi pendahuluan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan melakukan pengisian angket kepada siswa dan melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memvalidkan instrumen penelitian kepada Bapak Dr. Edizal Hatmi, M.Pd. (NIDN. 0006098804) sebagai validator instrumen wawancara dan Bapak Dr. Winara, S.Si.,M.Pd (NIP. 199104172019031014) sebagai validator instrumen angket/kuisisioner. Peneliti melakukan bimbingan sejak dari pra penelitian, selama penelitian, dan pasca penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian.

Data yang berupa tulisan diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan di lingkungan sekolah. Berdasarkan data angket yang telah diisi oleh siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki *Handphone* namun menggunakan *Handphone* tersebut untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan hal bermanfaat lainnya. Data kedua diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua setiap siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir orang tua setiap siswa.

### Reduksi Data

Berdasarkan data yang diperoleh pada studi pendahuluan, ada banyak permasalahan yang terjadi di SD Negeri 064017 Medan Perjuangan yang berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, keterbatasan tenaga kependidikan, sampai dengan permasalahan mengenai pendidikan terakhir orang tua serta pemanfaatan *Handphone* dalam pembelajaran sebagai implementasi penggunaan teknologi. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu masalah yang berkaitan dengan pendidikan terakhir orang tua dan pemanfaatan *Handphone* dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

### Data Hasil Penelitian

Pendidikan terakhir orang tua akan berpengaruh besar terhadap cara mendidik, mengawasi dan pemberian arahan yang bijak serta sistematis dalam pemanfaatan *handphone* dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik di rumah sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang tua siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan ditemukan bahwa pendidikan terakhir orang tua yang SI (Strata-1) berjumlah 1 orang dengan persentase 4%, pendidikan terakhir orang tua yang SLTA/ sederajat berjumlah 19 orang dengan persentase 79%, pendidikan terakhir orang tua yang SMP/ sederajat berjumlah 3 orang dengan persentase 13% dan pendidikan terakhir orang tua yang SD berjumlah 1 orang dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir orang tua siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan lebih banyak dari tamatan SMA/SMK/MA. Pendidikan terakhir orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan dalam kategori rendah sebanyak 12 orang dengan rata-rata 50%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori sedang sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori cukup sebanyak 2 orang dengan rata-rata 8%, dan nilai hasil belajar siswa dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%.

Dari data yang diperoleh terdapat 87,5% orang tua dengan rincian pendidikan terakhir orang tua siswa tamatan SMA/SMK berjumlah 17 orang, SD berjumlah 1 orang dan SMA berjumlah 3 orang menyatakan bahwa penggunaan *Handphone* memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anaknya seperti malas belajar, telat makan di rumah, membohongi teman melalui media sosial dan melihat hal-hal yang tidak baik dari media sosial yang membuat para orang tua tersebut sangat membatasi anak-anaknya untuk tidak menggunakan *Handphone* kecuali untuk mencari jawaban tugas sekolah atau mendukung pembelajaran bagi anak-anaknya. Hal tersebut menunjukkan pengaruh negatif akan *Handphone* lebih besar daripada pengaruh positif akan *Handphone* jika tidak ada pengawasan dan bimbingan dari setiap orang tua.

### Pembahasan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. Menurut Syaibany (2017, h. 14) Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun nonformal. Widodo (2015, h. 25) juga berpendapat bahwa pendidikan orang tua adalah program atau upaya pendidikan yang diperuntukkan bagi orang tua agar menjadi orang tua yang mampu dan terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan siswa ditemukan bahwa pendidikan terakhir orang tua yang S1 (Strata-1) berjumlah 1 orang dengan persentase 4%, pendidikan terakhir orang tua yang SLTA/ sederajat berjumlah 19 orang dengan persentase 79%, pendidikan terakhir orang tua yang SMP/ sederajat berjumlah 3 orang dengan persentase 13% dan pendidikan terakhir orang tua yang SD berjumlah 1 orang dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir orang tua siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan lebih banyak dari tamatan SMA/SMK/MA.

Pendidikan terakhir orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan dalam kategori rendah sebanyak 12 orang dengan rata-rata 50%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori sedang sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori cukup sebanyak 2 orang dengan rata-rata 8%, dan nilai hasil belajar siswa dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%.

Berdasarkan hasil angket siswa ditemukan bahwa semua siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan memiliki *Smartphone* dan menggunakan *Smartphone* untuk mengerjakan tugas sekolah di rumah sehingga mendapat persentase 100%. Selanjutnya siswa juga sebagian besar bermain *game* di fitur *Smartphone*, membohongi

teman melalui *Smartphone*, dan merasa sombong dengan mempunyai *Smartphone* sehingga mendapatkan persentase 87,5%, 62,5% dan 83%. Selanjutnya, seluruh siswa juga pernah menggunakan *Smartphone* saat berada di lingkungan sekolah dan sebagian siswa mencari jawaban saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga mendapatkan persentase 100 % dan 58%. Hal tersebut membuat sebagian besar siswa malas belajar akibat keasyikan bermain *Smartphone* dan menghabiskan waktu sehari-hari untuk bermain *Smartphone* dengan persentase 67% dan 62,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yakni penggunaan *Handphone* dominan bersifat negatif terhadap diri peserta didik dibandingkan pengaruh positif yang dapat diberikan dalam mendukung proses pembelajaran.

*Handphone* memang memiliki manfaat yang sangat besar bagi kita di zaman sekarang ini, Menurut Diandra Dewi (2012, h. 16) mengemukakan manfaat *smartphone* bagi pelajar yaitu dapat mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dapat mempermudah dalam mencari informasi dan dapat mempermudah dalam mencari hiburan. Dari pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan manfaat *Handphone* terhadap pelajar yaitu dengan *Handphone* dapat mengakses internet yang dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dan mempermudah mencari tugas, selain itu sebagai sumber tambahan pelajaran yang belum dimengerti di sekolah, dan sebagai sarana komunikasi. Namun jika *Handphone* ini digunakan secara berlebihan akan memberikan dampak yang tidak baik. Jadi, sebaiknya diharapkan pada para murid agar menggunakan *smartphone* dengan fungsinya.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan sebelumnya, pendidikan terakhir orang tua yang SI (Strata-1) berjumlah 1 orang dengan persentase 4%, pendidikan terakhir orang tua yang SLTA/ sederajat berjumlah 19 orang dengan persentase 79%, pendidikan terakhir orang tua yang SMP/ sederajat berjumlah 3 orang dengan persentase 13% dan pendidikan terakhir orang tua yang SD berjumlah 1 orang dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir orang tua siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan lebih banyak dari tamatan SMA/SMK/MA. Pendidikan terakhir orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan dalam kategori rendah sebanyak 12 orang dengan rata-rata 50%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori sedang sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%, nilai hasil belajar siswa dalam kategori cukup sebanyak 2 orang dengan rata-rata 8%, dan nilai hasil belajar siswa dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan rata-rata 21%.

Dari data yang diperoleh terdapat 87,5% orang tua dengan rincian pendidikan terakhir orang tua siswa tamatan SMA/SMK berjumlah 17 orang, SD berjumlah 1 orang dan SMA berjumlah 3 orang menyatakan bahwa penggunaan *Handphone* memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anaknya seperti malas belajar, telat makan di rumah, membohongi teman melalui media sosial dan melihat hal-hal yang tidak baik dari media sosial yang membuat para orang tua tersebut sangat membatasi anak-anaknya untuk tidak menggunakan *Handphone* kecuali untuk mencari jawaban tugas sekolah atau

mendukung pembelajaran bagi anak-anaknya. Hal tersebut menunjukkan pengaruh negatif akan *Handphone* lebih besar daripada pengaruh positif akan *Handphone* jika tidak ada pengawasan dan bimbingan dari setiap orang tua.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *Handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa  
Siswa khususnya siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang rendah untuk tetap semangat dan rajin belajar, agar nilai yang diperoleh memuaskan. Sedangkan bagi siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi harus lebih giat lagi dalam belajar, agar prestasi yang diperoleh sekarang bisa dipertahankan di semester-semester berikutnya serta selalu memanfaatkan teknologi khususnya *Handphone* dalam pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat.
2. Bagi Orang Tua  
Orang tua yang berpendidikan tinggi maupun yang berpendidikan rendah untuk selalu memberikan perhatian dan mengontrol pembelajaran anaknya di rumah, sehingga ketika anak memiliki kesulitan dalam belajar, orang tua bisa berperan di dalamnya dengan membimbing dan menyalurkan pengetahuannya kepada anaknya, dalam hal ini anak bisa mengetahui apa yang tidak di ketahuinya dan rajin belajar dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan di sekolah.
3. Bagi Sekolah  
Bagi sekolah diharapkan untuk lebih sering mengadakan perkumpulan atau ruang diskusi dengan orang tua guna memotivasi mereka agar dapat lebih memperhatikan pendidikan anaknya.

#### 6. Daftar Pustaka

- Ahmad Fadilah. (2011). "Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1794> diakses 20 Oktober 2022 pukul 08.15.
- Al-Syaibany. 2017, Falsafah Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Amallia, N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Metro. *e-JKPP*, 4(2), 6475. <http://dx.doi.org/10.36448/ejkpp.v4i2.1053>, diakses 21 Oktober 2022 pukul 09.40
- Ananda, Lala Jelita & Annisa, Cici. (2020). Pengembangan Media Monopoli Tematik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stray Pada Tema Indahny Keberagaman di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur. *Scholar Education Journal*, 10 (2), 131-140. <https://www.researchgate.net/publication/346664870>, diakses 15 Januari 2023 pukul 15.33
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Cendi Mutmainna. (2016). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoali Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4349-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4349-Full_Text.pdf) , diakses 13 September 2022 pukul 18.20
- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 486 -491, diakses 27 Oktober 2022 pukul 17.20
- Dewi. (2011) Pengaruh Handphone Terhadap Siswa SMA Sewon. <http://deeanitachachandewi.blogspot.com/2012/05/karya-tulis-ilmiah-remaja.html>, diakses 30 Maret 2023 pukul 01.33
- Evi Astri, A. G. U. S. T. I. N. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/2906>, diakses 23 Oktober 2022 pukul 10.00
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- H.Idris Meity dan Ramdani. (2014). *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Harahap, Nursapia (2020) *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing, Medan.
- Hasdina Hamid. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Murid Sdn 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3388\\_Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3388_Full_Text.pdf), diakses 25 Februari 2023 pukul 03.20
- Imelda, & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal*, 4(1), 64–70. <http://www.journals.ukitoraja.ac.id/index.php/ej/article/view/1265>.
- Karwati, E & Doni. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Masturoh, Imas dan Anggita, Nauri. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Moh. Shochib. (1998). *Pola asuh orang tua : untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Qoiri Fahmi. (2019). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perhatian Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jeruk I Lakarsantri <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/30159>, dikases 18 Mei 2023 pukul 19.20
- Muharam, A., & Iskandar, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Tematik terhadap Pencapaian KKM pada Siswa Kelas IV SD. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional* 2(1)

- <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1931>, diakses 20 Oktober 2022 pukul 02.40
- Offset Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal PendidikannManajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>, diakses 30 Desember 2022 pukul 08.33
- Ridwan, M. (2021). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Sungai Jepun Kecamatan Tembilahan (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyididn Tembilahan). <https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/51>, diakses 22 Januari 2023 pukul 09.30
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saharia. (2019). Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas X SMKN 2 Enrekang Kabupaten Enrekang. Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6394-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6394-Full_Text.pdf), diakses 20 Oktober 2022 pukul 12. 22
- Septyawan, C. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Sungguminasa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <http://repositori.uinalauddin.ac.id/14691/1/Chatur%20septyawan.pdf>, diakses 25 Februari 2023 pukul 17.40
- Setiawati, S., Atmawati, Y., & Sari, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(01), 66-73. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia> diakses 22 Maret 2023 pukul 13.22
- Sharif, S. (2015). The impact of parents' education on parenting and pedagogy on child's development and learning. Institute of Educational Development BRAC University.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v1i2.1323>, diakses 17 November 2022 pukul 01.00
- Sobon, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106198> diakses 16 juni 2023 pukul 15.21
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. Syah, M. (2021). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung

- : Alfabet. Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2010). Penelitian tindakan kelas. Bandung: Bumi aksara.
- Sutomo, dkk. 2011. Manajemen Sekolah. Semarang: UNNES PRESS.
- Susanti, D. (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/8077>, diakses 24 Maret 2023 pukul 11.34
- Syah. (2021). Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, (2015). Laporan Pengkajian Isu Aktual Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua (Parenting) Karya Tulis Ilmiah Belum Dipublikasikan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.